BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Ambigram merupakan seni tipografi (tulisan) dimana tulisan yang dihasilkan bukan hanya bisa dibaca satu arah, tetapi dapat pula dibaca dari arah sebaliknya (jika diputar 180 drajat) baik dengan lafal yang sama maupun berbeda. Douglas R. Hofstadter (1984) memberikan definisi ambigram sebagai "*Calligraphic design that manages to squeeze two different readings into the selfsame set of curves*."

Perkembangan ambigram mulai terasa di Indonesia pada awal 2010-an, seiring dengan populernya film *Angel&Demons*, film adaptasi dari novel karya Dan Brown dengan judul yang sama, yang dibintangi oleh Tom Hanks. Dalam film tersebut, terdapat banyak sekali tulisan ambigram yang menjadi bagian dari cerita tersebut. Saat menulis novel tersebut, Dan mengambil inspirasi ambigram dari John Langdon, seorang seniman tipografi dan salah satu pionir ambigram. Dan Brown pun akhirnya mendapatkan kesempatan untuk bekerja sama dengan John Langdon dalam film tersebut. Bahkan, logo film tersebut dibuat dalam bentuk ambigram.

Perkembangan teknologi semakin memudahkan para penggemar ambigram untuk berbagi pengetahuan tentang ambigram. Salah satu yang paling diminati adalah situs Pinterest. Dalam situs ini, pengguna dapat menyimpan berbagai karya dalam *folder* pribadi mereka yang disebut *board*. *Folder* ini kemudian dapat dibagikan sebagai referensi untuk pengguna Pinterest yang lainnya.

Salah satu *board* yang memuat karya-karya ambigram adalah *board* milik user Pinterest *ghabor_khotay*. Dalam *board* terdapat lebih dari 120 karya ambigram, yang kebanyakan merupakan jenis *flip ambigram*. Banyak dari karya ini mengaplikasikan aturan tak tertulis tentang ambigram, mempertahankan unsur estetis dan keterbacaan pada karyanya. Namun, tidak sedikit karya yang meskipun memiliki unsur estetis, hampir tidak terbaca sama sekali.

Mengingat ambigram merupakan bagian dari tipografi, sudah jelas bahwa keterbacaan merupakan salah satu unsur yang sangat penting dalam membuat sebuah karya tipografi. Seorang seniman tipografi tidak bisa terus ada untuk memberitahu apa yang harusnya terbaca dalam sebuah karya ambigram.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan pada bagian latar belakang masalah, ada beberapa masalah yang dirumuskan untuk diteliti lebih lanjut pada karya tulis ini. Masalah-masalah tersebut adalah:

1. Kebanyakan karya flip ambigram pada *board* Pinterest tentang ambigram milik *ghabor_khotay* sangat sulit untuk dibaca.
2. Terdapat ambigram yang mudah dibaca, namun tidak memiliki nilai estetika
3. Terdapat ambigram yang memiliki nilai estetika, namun sulit dibaca
4. Terdapat ambigram yang sulit untuk dibaca, dan tidak memiliki nilai estetika.
5. Beberapa seniman ambigram pada *thread* tersebut berpendapat bahwa ambigram tidak harus memiliki unsur keterbacaan, selama seniman mampu menjelaskan arti dari karya ambigramnya

Dari masalah yang telah diuraikan tersebut, dapat dirumuskan beberapa pertanyaan mendasar sebagai berikut:

1. Faktor apa saja yang mempengaruhi keterbacaan dalam sebuah karya flip ambigram?
2. Apa saja teknik untuk membuat sebuah ambigram mudah terbaca?
3. Bagaimana cara menjaga agar sebuah flip ambigram memiliki keterbacaan yang baik dan memiliki nilai estetika?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah teknik pembuatan flip ambigram yang secara tidak tertulis telah dipahami dan diaplikasikan oleh seniman

ambigram dalam membuat ambigram, dapat mempengaruhi unsur estetika dan keterbacaan dalam hasil karya flip ambigram

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah adanya guideline yang dapat membantu seniman ambigram, baik yang masih pemula maupun yang sudah pernah mencoba, tentang pentingnya faktor keterbacaan dan estetika dalam pembuatan ambigram. Dan agar para pembaca ambigram dapat menikmati seni tipografi ini dengan lebih mudah, tanpa mengorbankan salah satu dari kedua faktor tersebut.

1.5. Pembatasan Masalah dan Asumsi

Dunia tipografi merupakan dunia yang sangat luas dan diisi oleh berbagai macam jenis karya. Salah satunya adalah ambigram. Dalam karya tulis ini, penulis hanya akan membatasi pembahasan pada karya ambigram jenis flip ambigram, dan membatasi tempat pada pada *board* Pinterest tentang ambigram milik *ghabor_khotay*. Alasan pemilihan *flip ambigram* sebagai batasan penelitian adalah karena flip ambigram merupakan ambigram yang paling sering digunakan, paling populer, dan merupakan jenis ambigram yang biasa dikenalkan pada peminat ambigram baru. Pembatasan waktu dilakukan berdasarkan kapan thread tersebut dimulai hingga waktu terakhir penulis mulai menelitinya

Penelitian ini difokuskan pada keterbacaan sebuah karya ambigram, dan pengaruhnya pada nilai estetika sebuah karya ambigram. Beberapa karya dari thread

tersebut akan dipilih secara acak, dan akan dilakukan analisis mengenai keterbacaan dan unsur estetisnya.

Asumsi yang disimpulkan sebelum penelitian dilakukan adalah sebagai berikut.

Dari segi teori:

1. Setelah wawancara dengan seorang pakar ambigram, akan didapatkan beberapa faktor yang mempengaruhi estetika dan keterbacaan pada ambigram. Faktor-faktor ini berupa tipe tulisan yang sesuai, tipe goresan dekoratif, dan teknik penulisan.

2. Dari faktor-faktor tersebut, akan ditemukan suatu teori dalam teknik membuat ambigram. Teori tersebut kemudian akan dibuktikan dengan memperlihatkan karya-karya ambigram dalam bentuk kuisioner kepada orang awam, dan menanyakan pendapat mereka tentang karya-karya tersebut.

Dari segi kuisioner:

1. Akan muncul 4 tipe karya ambigram, yaitu: ambigram yang estetis dan terbaca, ambigram yang tidak estetis namun terbaca, ambigram yang tidak terbaca namun estetis, dan ambigram yang tidak terbaca dan tidak estetis.

2. Ambigram yang estetis dan terbaca akan memiliki kemiripan dari segi eksekusi. Kemungkinan menggunakan cara-cara dalam teori pembuatan ambigram.

1.6 Sistematika Penulisan

Penelitian ini mempunyai sistematika penulisan yang akan disusun dalam beberapa bab, yaitu:

1.6.1 BAB I Pendahuluan

Pada BAB ini berisi landasan dilakukannya penelitian yang diambil yaitu *tipografi flip ambigram* yang mencakup latar belakang penelitian, identifikasi serta rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, pembatasan masalah dan asumsi, dan sistematika penulisan.

1.6.2 BAB II Tinjauan Pustaka

BAB ini berisi penelitian serupa yang pernah dibuat oleh peneliti lain. BAB ini juga akan berisi teori-teori yang digunakan untuk mendukung penelitian ini, agar peneliti dan pembaca mampu mendapatkan pengetahuan dasar yang kemudian akan digunakan untuk landasan berpikir dalam penelitian ini. Dan pada akhirnya, dari teori-teori yang diambil, peneliti akan membuat sebuah kerangka penelitian untuk

menjelaskan secara rinci peoses yang dilalui untuk mendapatkan hasil dari penelitian tersebut.

16.3 BAB III Metodelogi Penelitian

BAB ini menjelaskan secara lebih rinci dari materi yang digunakan, target penelitian, metode yang digunakan, rancangan analisi data, kajian hasil, serta waktu dan lokasi penelitian.

1.6.4 BAB IV Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Pada BAB ini berisi tentang berisi tentang analisis objek yang diambil dan diteliti berupa berbagai karya flip ambigram serta membahas hasil dari penelitian yang dilakukan.

1.6.5 BAB IV Kesimpulan Dan Saran

Pada BAB terakhir ini berisi pernyataan singkat dari jawaban hasil dari analisis yang berisi kesimpulan dari penelitian ini serta saran yang akan diberikan untuk peneliti dengan tema serupa selanjutnya untuk dijadikan referensi.